

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional dan religiositas mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional diukur mulai pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial, dan religiositas diukur mulai ideologi, peribadatan, penghayatan, pengetahuan, dan pengalaman, sedangkan tingkat pemahaman akuntansi diukur berdasarkan data primer.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi ekstensi fakultas ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta angkatan 2009 sebanyak 60. Sampel pengambilan populasi 30 mahasiswa basis reguler dan 30 mahasiswa basis karyawan. Data diperoleh melalui metode kuesioner dengan skala *likert*, yang diadopsi dari Bulo (2002). Pendefinisian sampel menggunakan metode Slovin, sedangkan analisisnya menggunakan metode analisis bivariante dengan model analisis regresi linier berganda. Variabel-variabel bebas adalah kecerdasan emosional dan religiositas, sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman akuntansi mahasiswa (data primer). Data yang diperoleh dengan bantuan *software SPSS 13*.

Berdasarkan hasilnya, dari tiga hipotesis yang dikemukakan, hipotesis 1, 2, dan 3 diterima yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, religiositas berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, dan kecerdasan emosional dan religiositas berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Banyak faktor-faktor lain yang semakin menguatkan pemahaman akuntansi mahasiswa.

Kata Kunci : *Kecerdasan emosional,Religisitas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether emotional intelligence and religiosity affect the level of understanding of accounting. Emotional intelligence measured from self-knowledge, self-control, motivation, empathy, and social skills, and religiosity measured from ideology, worship, appreciation, knowledge, and experience, while the level of understanding of accounting is measured based on primary data.

The population in this study were accounting students extension faculty of economics University of Esa Winning Jakarta class of 2009 as many as 60. Sample population of 30 students taking a regular basis and 30 student employee base. Data obtained through the questionnaire method with Likert scale, adopted from Bulo (2002). Defining the sample using methods Slovin, whereas analysis using bivariate analysis with multiple linear regression analysis model. The independent variables are emotional intelligence and religiosity, while the dependent variable is the understanding of accounting students (primary data). The data obtained with the help of software SPSS 13.

Based on the results, of the three proposed hypotheses, hypotheses 1, 2, and 3 received which states that emotional intelligence affects the understanding of accounting, accounting religiosity affect understanding, and emotional intelligence and religiosity significant effect on student understanding of accounting. Many other factors which reinforce students understanding of accounting.

Keywords: Emotional intelligence, Religisitas, and Level Understanding of Accounting.